



## **Pengaruh dari Rasio Utang Terhadap Ekuitas (DER), Rasio Lancar (CR) dan Pengembalian Aset (ROA) Pada Harga Saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Rentang Waktu 2009-2023**

Sarveli Manurung\*

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi,  
Universitas Negeri Medan

Penulis Korespondensi: Sarveli Manurung  
e-mail: sarvelim@gmail.com

### **ARTIKEL INFO**

*Artikel History:*

Menerima: 25 Sept 2024

Diterima: 29 Sept 2024

Tersedia Online: 30 Sept 2024

***Kata kunci:***

Debt to Equity Ratio, Rasio Lancar, Return on Asset

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh DER, CR, dan ROA terhadap harga saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada periode 2009-2023. Metode penelitian yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER dan CR memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan ROA tidak berpengaruh signifikan. DER memiliki pengaruh negatif, yang menunjukkan bahwa peningkatan utang relatif terhadap ekuitas cenderung menurunkan harga saham. CR juga memiliki pengaruh negatif, menunjukkan bahwa peningkatan likuiditas tidak selalu sejalan dengan kenaikan harga saham. Sementara itu, ROA tidak memberikan kontribusi signifikan terhadap pergerakan harga saham. Hasil ini penting bagi investor untuk mempertimbangkan rasio keuangan dalam pengambilan keputusan investasi.

*Artikel History:*

Received: 25 Sept 2024

Accepted: 29 Sept 2024

Available Online: 30 Sept 2024

***Keywords:***

Debt to equity ratio, Current Ratio, Return on Asset

*This study aims to analyze the effect of DER, CR, and ROA on the stock price of PT Indofood Sukses Makmur Tbk in the period 2009-2023. The research method used is multiple linear regression with secondary data in the form of company financial statements. The results showed that DER and CR had a significant effect on stock prices, while ROA had no significant effect. DER has a negative influence, which indicates that an increase in debt relative to equity tends to reduce stock prices. CR also has a negative influence, indicating that an increase in liquidity does not always go hand in hand with an increase in stock price. Meanwhile, ROA does not contribute significantly to stock price movements. These results are important for investors to consider financial ratios in making investment decisions.*

## 1. PENDAHULUAN

PT Indofood Sukses Makmur Tbk, didirikan pada tahun 1990. Bisnis terduru dari berbagai divisi industri makanan, mulai dari pembuatan mie instan, produk susu, makanan ringan, hingga minuman. Indofood memiliki portofolio merek-merek terkenal seperti Indomie, Pop Mie, dan Chitato, yang telah terkenal di Indonesia. Dalam perkembangannya, Indofood juga termasuk dalam agribisnis dan pengangkutan makanan di dalam dan luar negeri. Dengan penyebarannya yang luas, Indofood telah menempatkan dirinya sebagai pelopor dalam industri makanan di Indonesia dan di kancah dunia.

Perkembangan ekonomi di Indonesia mengalami peningkatan pesat, didorong oleh kemajuan teknologi yang semakin canggih. Dalam situasi ini, perusahaan dituntut untuk mampu berkompetisi di bisnis yang semakin kompetitif. Pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat turut mempengaruhi intensitas persaingan usaha saat ini. Untuk tetap kompetitif di pasar global, perusahaan perlu terus berinovasi dan berkembang. Menggunakan pasar modal untuk memperdagangkan atau menerbitkan saham bisa mengatasi kendala ini. Pasar modal merupakan wadah di mana perusahaan menjual obligasi dan saham, menggunakan hasil penjualan tersebut untuk menambah modal. Data diekstrak dari laporan keuangan boleh dipakai oleh investor guna mengevaluasi kinerja begitu juga kesehatan keuangan bisnis, yang akan menyoroiti kelebihan dan kekurangannya. Menentukan kinerja perusahaan menjadi lebih mudah dengan menggunakan analisis rasio keuangan, yang sangat berguna saat menganalisis akun keuangan. Melalui analisis ini, perusahaan juga guna menentukan strategi yang tepat untuk mencapai tujuannya, termasuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham.

Investor memerlukan informasi terkait pergerakan harga saham supaya tepat memungut keputusan mengenai saham bisnis mana yang wajar dibeli. Sebelum mengambil keputusan, investor perlu mempunyai informasi yang tepat mengenai kinerja keuangan perusahaan untuk mengevaluasi saham secara akurat dengan memperhatikan kinerja perusahaan melalui laporan keuangan.

Penawaran menggambarkan bagaimana anggaran dieksekusi. Eksekusi perusahaan berdampak pada perubahan biaya saham; jika perusahaan mengeksekusi dengan baik, harganya akan naik, dan sebaliknya. Harga perusahaan akan turun jika eksekusinya di bawah standar. Makanya, perusahaan perlu memahami variabel-variabel yang memengaruhi eksekusi finansial, dan sala satu cara untuk melakukannya adalah dengan melihat persentase yang berhubungan dengan uang..

Proporsi anggaran adalah metrik yang digunakan untuk menilai tingkat integrasi keuangan di dalam organisasi. Jikalau nominal Proporsi Kewajiban Terhadap Nilai (DER) tinggi, maka dapat diartikan bahwa kewajiban paling menonjol dipadandakan dengan pangkal perusahaan. Perkara ini akan mengurangi kepastian spekulasi dalam perusahaan karena tidak dapat memberikan keuntungan. Jika CR tinggi, perusahaan akan memiliki lebih banyak sumber daya, di mana sumber daya saat ini dapat difungsikan bagi usaha serta bisnis ini berpotensi menghasilkan laba dan akan menarik para spekulasi untuk berkontribusi. ROA tinggi mengindikasikan level margin yang signifikan dan menyoroiti potensi peningkatan harga saham perusahaan.

**Tabel 1. Perolehan DER, CR, ROA, dan Harga Saham**

<b>Tahun</b>	<b>DER (%)</b>	<b>CR (%)</b>	<b>ROA (%)</b>	<b>Harga Saham</b>
2009	160.59	1.16	5.1	3.550
2010	90.22	2.04	6.2	4.875
2011	79.89	1.91	5.7	4.600
2012	73.95	2.05	5.7	5.850
2013	103.50	1.67	5.0	6.600
2014	113.72	1.81	6.4	5.850
2015	112.95	1.71	4.2	5.175
2016	87.01	1.51	6.1	7.925
2017	87.67	1.52	6.0	7.625
2018	93.39	1.07	5.4	7.450
2019	77.47	1.27	6.1	7.925
2020	106.14	1.37	5.3	6.850
2021	107.03	1.34	6.2	6.325
2022	92.72	1.79	5.0	6.725
2023	85.72	1.92	6.1	6.450

Sumber : Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

## 2. KAJIAN LITERATUR

### DER

Sulistiyani & Harianja (2022) menuturkan kalau DER adalah rasio yang dipakai untuk memperkirakan utang dengan ekuitas. DER didapat melalui pembagian total hutang dengan total ekuitas. Gunanya agar mendapatkan nominal dana yang dipasok kreditor dengan empunya perusahaan. Perhitungan DER :

$$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

### CR

Silanno & Loupatty (2021). CR adalah rasio keuangan yang berperan agar menginsafi likuiditas perusahaan. CR didapat antara membagikan aktiva lancar dengan utanglancar .Bila Current ratio bernilai kecil menampilkan bahwa likuiditas bisnis buruk. Namun, apabila CR bernilai besar likuiditas perusahaan berarti elok. Adapun rumus CR adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

### ROA

ROA adalah rasio yang menampilkan dampak nominal aktiva yang diberlakukan perusahaan, Bila nilainya besar ini beraryi perusahaan baik. Namun, bila nilainya rendah berarti perusahaan berkeadaan tidak elok. Dalam artian bisnis mempunyai tingkat rendah dalam mengembalikan laba yang sesuai harapan.. Rumus untuk mencari Return On Assets (ROA)

$$\frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

## Harga Saham

Palupi & Suhendi (2020), saham (stock) harga saham adalah harga saham terjadi di bursa pada waktu tertentu.

### 3. METODE

Investigasi ini bersifat kuantitatif dengan pendekatan grafis dan afiliasi. Investigasi grafis adalah investigasi yang bertujuan untuk menggambarkan faktor-faktor yang menjadi pertimbangan, sedangkan investigasi afiliasi adalah investigasi yang bertujuan untuk menentukan dampak dari hubungan beberapa faktor. Investigasi yang dilakukan oleh analisis guna menentukan dampak antara tiga faktor bebas yang terpaut, yakni DER, CR, dan ROA terhadap variabel terikat, yakni Biaya Saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. biaya saham yang dilakukan adalah biaya *Closing cost*.

Populasi dalam pemikiran diambil dari informasi penjelasan anggaran PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Pengujian yang dilakukan adalah informasi penjelasan anggaran PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2009-2023. Strategi pengumpulan informasi dilaksanakan dengan strategi dokumentasi. Prosedur Pemeriksaan Faktual yang dilakukan di eksplorasi ini memakai Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas Uji Autokorelasi, Uji Koefisien Determinasi, Uji F Uji Uji Hipotesis (Uji t)

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Harga Saham	15	3550	7925	6251.67	1283.809
DER	15	73.95	160.59	98.1313	21.35035
CR	15	1.07	2.05	1.6093	.31723
ROA	15	4.20	6.40	5.6333	.61721
Valid N (listwise)	15				

Dari hasil statistik deskriptif (Tabel 2), dapat dilihat bahwa harga saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama tahun 2009 hingga 2023 memiliki rata-rata sebesar 6251,67 dengan deviasi standar 1283,809. Rata-rata DER selama periode tersebut adalah 98,13%, menunjukkan bahwa perusahaan memiliki beban utang yang cukup signifikan dibandingkan ekuitas. Rata-rata CR sebesar 1,61 menandakan likuiditas perusahaan relatif baik. Sementara itu, ROA perusahaan berada pada rata-rata 5,63%, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki.

## Uji Normalitas

<b>Tabel 3. Hasil Uji Normalitas</b>		
<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
<b>Unstandardized Residual</b>		
N		15
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	751.41200574
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.159
	Positive	.134
	Negative	-.159
Test Statistic		.159
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Hasil uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa data residual terdistribusi normal dengan nilai signifikansi 0,200 (lebih besar dari 0,05). Ini mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

## Uji Multikolinieritas

<b>Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas</b>								
<b>Coefficients<sup>a</sup></b>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	14869.550	3431.420		4.333	.001		
	DER	-48.905	12.598	-.813	-3.882	.003	.710	1.409
	CR	-2649.756	789.272	-.655	-3.357	.006	.819	1.221
	ROA	79.094	397.917	.038	.199	.846	.851	1.175
a. Dependent Variable: Harga Saham								

Hasil uji multikolinieritas (Tabel 4) menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam model. Hal ini dibuktikan dengan nilai VIF yang masih di bawah 10, yaitu untuk variabel DER (1,409), CR (1,221), dan ROA (1,175)

### Uji Heteroskedastisitas

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	1.744	7.515		.232
	DER	.013	.028	.145	.457
	CR	.705	1.729	.120	.408
	ROA	1.454	.871	.483	1.668
a. Dependent Variable: LN_RES					

Hasil uji heteroskedastisitas (Tabel 5) menunjukkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas dalam data, dengan nilai signifikansi lebih dari 0,05 untuk semua variabel independen. Ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi homoskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.811 <sup>a</sup>	.657	.564	847.707	1.126
a. Predictors: (Constant), ROA, CR, DER					
b. Dependent Variable: Harga Saham					

Hasil uji autokorelasi dengan nilai Durbin-Watson sebesar 1,126 menunjukkan tidak adanya autokorelasi pada data. Nilai ini berada di antara batas bawah dan batas atas (dU) Durbin-Watson, yang menunjukkan bahwa data tidak mengandung autokorelasi positif maupun negatif.

### Uji Koefisien Determinasi

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.811 <sup>a</sup>	.657	.564	847.707
a. Predictors: (Constant), ROA, CR, DER				

Nilai R Square sebesar 0,657 (Tabel 7) menunjukkan bahwa variabel independen (DER, CR, dan ROA) mampu menjelaskan variasi harga saham sebesar 65,7%. Ini berarti 34,3% variasi harga saham dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

**Uji F**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15169653.300	3	5056551.100	7.037	.007 <sup>b</sup>
	Residual	7904680.033	11	718607.276		
	Total	23074333.333	14			

a. Dependent Variable: Harga Saham  
b. Predictors: (Constant), ROA, CR, DER

Hasil uji F (Tabel 8) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,007, yang lebih kecil dari 0,05, menandakan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan. Ini berarti bahwa variabel independen (DER, CR, dan ROA) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

**Uji Hipotesis (Uji t)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14869.550	3431.420		4.333	.001
	DER	-48.905	12.598	-.813	-3.882	.003
	CR	-2649.756	789.272	-.655	-3.357	.006
	ROA	79.094	397.917	.038	.199	.846

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan uji t (Tabel 9), DER dan CR memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,003 dan 0,006 (lebih kecil dari 0,05). Sementara itu, ROA tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi 0,846 (lebih besar dari 0,05).

**5. KESIMPULAN**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) dan Current Ratio (CR) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada periode 2009-2023. DER berpengaruh negatif terhadap harga saham, menunjukkan bahwa semakin tinggi utang dibandingkan ekuitas, harga saham cenderung menurun. CR berpengaruh negatif terhadap harga saham, yang menunjukkan bahwa likuiditas yang lebih tinggi cenderung menurunkan harga saham. Sementara itu, Return on Assets (ROA) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

## DAFTAR PUSTAKA

- Muh Lutfy Mahendra Wijaya, Johanis Souisa, Ade Wicak Wibisono, Afreyzal Athillah Izzulhaq, & Abdul Syafiq. (2023). Pengaruh CR, ROA dan DER terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, 2(1), 113–129. <https://doi.org/10.54066/jmbe-itb.v2i1.1057>
- Sarif, S., & Mukhammad Idrus, M. A. (2023). Analisis Teori Sofyan Syafri Harahap tentang Rasio Lancar (Current Ratio) pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. *Pinisi Journal of Art, Humanity and Social Studies*, 3(3), 136–142. <https://ojs.unm.ac.id/PJAHSS/article/viewFile/45715/21223>
- Silanno, G. L., & Loupatty, L. G. (2021). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio dan return on asset terhadap financial distress pada perusahaan-perusahaan di sektor industri barang konsumsi. *Jurnal Ekonomi, Sosial & ...*, 2(07), 85–109. <http://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/482%0Ahttps://www.jurnaliintelektiva.com/index.php/jurnal/article/download/482/349>
- Sulistiyani, T., & Harianja, S. (2022). Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR) dan Return on Asset (ROA) terhadap Harga Saham pada PT. Bank Raya Indonesia Tbk Periode 2012-2021. *Indonesian Journal of Business Economics and Management*, 2(1), 23–32. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Palupi, G. R., & Suhendi, A. (2020). Analisis Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate dan Property Yang Terdaftar Di BBursa Efek Indonesia Tahun 2017. *Issn 2086-9592. XII*, 1–10.